

## SINOPSIS

Salah satu komplikasi dari kehamilan adalah hipertensi yang merupakan penyulit kehamilan dan dapat berlanjut pada persalinan dan nifas. Pada ibu dapat menyebabkan eklampsia, hemoragik, iskemik stroke, kerusakan hati (HELLP sindrom, gagal hati, disfungsi ginjal), sedangkan pada janin bisa menyebabkan kelahiran *preterm*, induksi kelahiran, gangguan pertumbuhan janin, sindrom pernapasan, kematian janin dan BBLR. Laporan ini merupakan laporan kasus pendekatan asuhan kebidanan 5 langkah dengan mengambil satu kasus ibu hamil trimester III dan diberikan asuhan sampai keluarga berencana. Langkah asuhan kebidanan meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi. Asuhan kebidanan dilakukan secara *continuity of care* dengan melakukan evaluasi asuhan menggunakan SOAP. Asuhan kebidanan pada Ny. "N" G2P10001 usia 33 tahun, dilakukan pertama kali saat usia kehamilan 38-39 minggu.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* Ny."N" G2P10001 usia 33 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB dilakukan di Puskesmas Plaosan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan tanggal 05 April 2024 yaitu sebanyak 8 kali kunjungan. Kehamilan risiko tinggi dengan SPR 6, kehamilan normal dengan masalah fisiologis berupa edema dependen, sering kencing dan MAP positif, sehingga ibu beresiko *preeklamsia*. Persalinan normal di Puskesmas pada usia kehamilan 39-40 minggu, Kala I berlangsung selama 2 jam, kala II selama 55 menit bayi lahir spontan, ditolong bidan langsung menangis dan dilakukan IMD, kala III selama 10 menit, kala IV normal 2 jam. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan *lochea* normal serta keadaan psikologi ibu baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "N" dalam keadaan sehat, pertumbuhan dan perkembangan normal. Ibu merupakan peserta KB MAL dan calon akseptor KB IUD.

Setelah diberikan asuhan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, KB menjadi meningkat. Bertambahnya kemampuan dan tanggung jawab ibu dalam melakukan perawatan diri dan bayi. Dari hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada masa kehamilan sampai dengan kontrasepsi sesuai dengan rencana, semua masalah fisiologi dapat teratasi.

Kesimpulan dari asuhan pada Ny. "N" hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB normal dan diberikan asuhan secara *continuity of care*. Saran untuk kedepannya diharapkan petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB terutama pada kebutuhan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.